

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu sistem. Sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹ Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tujuan pendidikan adalah agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu tujuan pendidikan adalah agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya, berarti sistem pembelajaran haruslah berorientasi kepada siswa. Sebab terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan.² Dengan demikian, siswa merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran tersebut.

Siswa adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam sistem pembelajaran pada kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu KTSP. Karena pada KTSP, pendidikan

¹ Wina Sanjaya, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, h. 49.

² *Ibid.*, h. 52.

menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki lulusan suatu jenjang pendidikan standar. Lulusan suatu jenjang pendidikan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan serta berperilaku baik. Oleh sebab itu, yang menjadi objek disini adalah siswa. Sebab sebelum menjadi lulusan, tentu harus menjalani dahulu proses sebagai siswa. Untuk itu, siswa harus mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Siswa adalah pribadi yang unik. Dikatakan unik karena siswa memiliki berbagai macam karakteristik, kepribadian, dan potensi yang ada dalam dirinya. Yang masing-masing berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam sistem pembelajaran, siswa haruslah mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan demikian, akan memberikan dampak positif terhadap tingginya prestasi belajar siswa.

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar disebut prestasi belajar.³ Jadi prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa selama menjalani proses pembelajaran. Prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tidaklah sama. Setiap siswa memperoleh prestasi belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi, dan ada pula siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah. Sebab ada berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Salah satunya yaitu konsep diri siswa.

³ Tohirin, 2011, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 151.

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.⁴ Orang yang mempunyai konsep diri yang positif, akan memiliki kepribadian yang positif pula. Orang yang mempunyai kepribadian yang positif, akan mudah diterima di masyarakat dan lingkungannya. Dengan demikian, ia akan mudah dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya.

Konsep diri sangat tergantung pada cara bagaimana kita membandingkan diri kita dengan orang lain. Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat melalui cara pandang siswa itu terhadap dirinya sendiri. Apabila siswa memandang dirinya sebagai orang yang mempunyai cukup kemampuan untuk melakukan suatu tugas, maka seluruh perilaku siswa tersebut akan menunjukkan rasa kemampuan tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila siswa memandang dirinya sebagai orang yang tidak mempunyai cukup kemampuan untuk melakukan suatu tugas, maka seluruh perilaku siswa tersebut akan menunjukkan ketidakmampuan tersebut. Dengan demikian, siswa tidak percaya akan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Hal itu secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

Melalui pengamatan awal yang penulis lakukan di SMA N 1 Kecamatan Ujungbatu, penulis menemukan bahwa konsep diri siswa sudah mengacu ke arah

⁴ Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 129.

yang positif. Hal itu ditandai dengan siswa sudah tidak malu lagi untuk tampil ke depan kelas, siswa berani untuk mengeluarkan pendapat, siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, siswa mudah berinteraksi dengan teman dan gurunya. Dengan konsep diri yang sudah mengacu ke arah yang positif tersebut, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun penulis masih melihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan guru.
2. Masih ada siswa yang jawabannya salah ketika maju ke depan kelas.
3. Masih ada siswa yang remedial ketika diberikan ulangan harian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Penegasan Istilah

1. Konsep Diri

Konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.⁵ Sedangkan konsep diri siswa adalah semua persepsi siswa itu sendiri terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi siswa tersebut dengan orang lain.

⁵ Alex Sobur, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, h. 507.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁶ Yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah nilai yang dicapai siswa dalam suatu mata pelajaran di sekolah.

3. Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa maksudnya adalah, bagaimana konsep diri siswa menunjukkan pengaruh atau berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa yang kurang maksimal
- b. Konsep diri siswa positif tetapi prestasi belajar siswa kurang maksimal.
- c. Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa yang kurang maksimal.

2. Batasan Masalah

Mengingat identifikasi masalah yang cukup luas, maka masalah penelitian akan dibatasi pada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

⁶ Tohirin, *Log. Cit.*

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, memotivasi siswa memiliki konsep diri yang positif dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Bagi guru, memberikan gambaran kepada guru mengenai konsep diri siswa dalam mempengaruhi prestasi belajarnya.
- c. Bagi sekolah, untuk mengetahui sejauh mana konsep diri mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- d. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, juga untuk menyelesaikan tugas akhir Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- e. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan mengenai pengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa, dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.